

# **Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pesantren Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan Kec. Kampung Rakyat Kab. Labusel**

**Nuraini Harahap<sup>1</sup>, Maisaroh Ritonga<sup>2</sup>, Jailani Syahputra Siregar<sup>3</sup>, Saprida<sup>4</sup>, Sangkot Idris Ritonga<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Washliyah, Labuhanbatu, Indonesia

<sup>4,5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Al Washliyah, Labuhanbatu, Indonesia

<sup>1</sup>[nurainiharahap021020@gmail.com](mailto:nurainiharahap021020@gmail.com), <sup>2</sup>[ritongamaisaroh2@gmail.com](mailto:ritongamaisaroh2@gmail.com), <sup>3</sup>[jailanisiregar88@gmail.com](mailto:jailanisiregar88@gmail.com), <sup>4</sup>[saprida70@gmail.com](mailto:saprida70@gmail.com), <sup>5</sup>[sangkotidris7@gmail.com](mailto:sangkotidris7@gmail.com).

## **Abstrak**

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini hampir setiap pergantian pemerintahan mengalami pergantian kurikulum. Saat ini di dunia pendidikan sedang booming-boomnya kurikulum merdeka di setiap sekolah penggerak. Selain itu keharusan untuk menerapkan kreativitas mengajar saat ini yang tentunya harus menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam setiap pembelajaran menjadi tantangan bagi guru untuk berkreaitivitas membuat model pembelajaran yang berbasis teknologi komunikasi dan Informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perencanaan guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Irsyadul Islamiyah dalam menerapkan kreativitas mengajar saat ini yang berorientasikan kurikulum merdeka; (2) Kendala-kendala dalam proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Mts Irsyadul Islamiyah dalam menerapkan kreativitas mengajar berorientasikan kurikulum merdeka; dan (3) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Irsyadul Islamiyah dalam menerapkan kreativitas mengajar berorientasikan kurikulum merdeka. Evaluasi yang diperoleh dari hasil evaluasi peneliti dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa baik.

**Kata kunci : Evaluasi Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam**

## **Abstract**

The world of education in Indonesia currently experiences a change in curriculum at almost every change of government. Currently in the world of education there is a boom and bustle of independent curriculum in every driving school. Apart from that, the need to apply creativity in teaching today, which of course must use communication and information technology in every lesson, is a challenge for teachers to be creative in creating learning models that share communication and information technology. This research aims to find out (1) the planning of Islamic Religious Education learning teachers at Mts Irsyadul Islamiyah in implementing current teaching creativity which is oriented towards an independent curriculum; (2) Obstacles in the process of implementing Islamic Religious Education at Mts Irsyadul Islamiyah in implementing independent curriculum-oriented teaching creativity; and (3) Evaluation of Islamic Religious Education learning at Mts Irsyadul Islamiyah in implementing teaching creativity oriented towards an independent curriculum. The evaluation obtained from the results of the researcher's evaluation and observation results can be concluded that student achievement is good.

**Keywords:** Evaluation of Implementation, Independent Curriculum, Islamic Religious Education

## **1. PENDAHULUAN**

Guru sebagai seorang pendidik dan pengajar yang menyampaikan materi pembelajaran kepada seluruh peserta didik harus menguasai pedoman atau aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien sebagaimana UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional. Pendidikan selalu berkaitan dengan kurikulum. Kurikulum merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga bisa dikatakan bahwa kurikulum merupakan rujukan bagi proses pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Dalam pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kurikulum tentu tidak dapat dipandang sebelah mata sebagai landasan saja melainkan sebagai alat dan juga acuan tempat para pelaksana pendidikan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar dan mengajar terbaik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dasar atau pandangan hidup dalam pendidikan ditunjukkan dalam kurikulum.

Pergantian kurikulum yang terjadi saat ini tujuan utamanya adalah untuk pemulihan pembelajaran dari krisis pembelajaran yang dialami peserta didik akibat pandemi dari maret 2019 yang awalnya disebut kurikulum prototype namun terus berkembang menjadi kurikulum merdeka. Perubahan kurikulum juga dipengaruhi oleh hasil evaluasi dari setiap kebijakan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Mengingat kurikulum ini memberikan desain yang berbeda dalam penerapan pembelajaran khususnya pendidikan agama islam. Sebagai sumber evaluasi dan implementasi peneliti mencari data berupa tes, kuesioner, wawancara, dan observasi sebagai sumber data hasil evaluasi yang menargetkan siswa sebagai data responden yang dijadikan sebagai kuesioner penelitian, untuk mengetahui hasil evaluasi kurikulum merdeka yang pernah dialami oleh peneliti dalam proses mengajar. Dan maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pesantren Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan Kec.Kampung Rakyat Kab.Labusel diharapkan dengan judul ini dari hasil evaluasi peneliti bisa memahami kondisi terdahulu, sekarang, dan yang akan datang sebagai bahan pertimbangan.

## **2. PEMBAHASAN**

Evaluasi secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Secara terminologis pengertian evaluasi, dikemukakan oleh para ahli, memiliki rumusan yang berbeda-beda. Evaluasi adalah tindakan tentang penetapan derajat penguasaan atribut tertentu oleh individu atau kelompok. Evaluasi juga memerlukan penggunaan informasi yang diperoleh melalui pengukuran maupun dengan cara lain untuk menentukan pendapat dan membuat keputusan-keputusan pendidikan. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Perencanaan adalah salah satu fungsi awal dari aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Anderson memberikan definisi perencanaan adalah pandangan masa depan dan menciptakan kerangka kerja untuk mengarahkan tindakan seseorang dimasa depan. Dalam Q.S. Al-Qiyamah ayat 13, Allah berfirman : Artinya : “Pada hari itu diberitakan kepada manusia apa yang telah dikerjakannya dan apa yang dilalaikannya”.

Istilah kurikulum digunakan pertama kali pada dunia olahraga pada zaman Yunani kuno yang berasal dari kata *curir* dan *curere*. Pada waktu itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Orang mengistilahkannya dengan tempat berpacu atau tempat berlari dari mulai start sampai finish. Selanjutnya istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan. Para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum. Namun demikian, dalam penafsiran yang berbeda itu, ada juga kesamaannya. Kesamaan tersebut adalah, bahwa kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Secara harfiah, kurikulum berasal dari bahasa Latin, *curriculum* yang berarti bahan pengajaran. Kata kurikulum selanjutnya menjadi suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau ijazah. Pengertian di atas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Saylor, Alexander, dan Lewis dalam buku Wina Sanjaya menyatakan bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh peserta didik. Pengertian Kurikulum menurut Ahli pendidikan:

1) Kurikulum memang diperuntukkan untuk anak didik, seperti yang diungkapkan Murray Print (1993) yang mengungkapkan bahwa kurikulum meliputi:

- a) Planned learning experiences
- b) Offered within an educational institution/program
- c) Represented as a document; and
- d) Includes experiences resulting from implementing that document.

Memandang bahwa sebuah kurikulum meliputi perencanaan pengalaman belajar, program sebuah lembaga pendidikan yang diwujudkan dalam sebuah dokumen serta hasil implementasi dokumen yang telah disusun.

2) J. Galen Saylor dan William M. Alexander dalam buku *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning* (1956) menjelaskan kurikulum sebagai berikut. “The Curriculum is the sum total of school’s efforts to influence learning, whatever in the classroom, on the playground, or out of school.” Jadi segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruangan kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Kurikulum meliputi juga apa yang disebut kegiatan ekstrakurikuler.

Dari perspektif historis dari masa ke masa, determinan paradigma politik dan kekuasaan yang secara bersama-sama mewarnai dan mempengaruhi secara kuat sistem pendidikan Indonesia selama ini. Corak sistem pendidikan suatu Negara pada gilirannya kembali pada stakeholder yang paling berkuasa dalam pengambilan kebijakan. Pada tataran ini, maka sistem politiklah yang berkuasa. Siapa yang berkuasa pada periode tertentu akan menggunakan kekuasaannya untuk menentukan apa dan bagaimana pendidikan diselenggarakan. Kecenderungan inilah yang kemudian turut menjadi penguat pada apa yang kemudian disitilahkan “ganti menteri ganti kebijakan”, termasuk didalamnya kurikulum pendidikan, sebab muatan-muatan politis, value, ideologi, maupun tujuantujuan tertentu yang diinginkan penguasa acapkali juga disetting sedemikian rupa seiring dengan perkembangan zaman, dengan berbagai alasan dan rasionalisasi kurikulum Indonesia terus mengalami pergantian dari periode ke periode. Keberadaan kurikulum memberi pengaruh yang signifikan bagi kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, melalui tulisan ini, penulis menganggap penting untuk mengurai lebih mendalam dan cermat akan kurikulum pendidikan Indonesia dari periode ke periode, sekaligus memperbandingkannya, sehingga sebagai pelaku pendidikan tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam

kerangka kurikulum. diskusi solutif untuk memahami pokok permasalahan pendidikan Indonesia dalam perspektif kurikulum.

### 2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan cara kuantitatif deskriptif dimana teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi pada nilai PAI saat diterapkannya kurikulum 2013 dan setelah diterapkannya kurikulum merdeka. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada responden. Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling dengan jumlah 15 responden. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis secara mendalam sehingga diketahui hasil penelitian.

### 2.2 Profil Sekolah

Profil Pesantren Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan, Kec.Kampung Rakyat Kab.Labuhanatu Selatan, Sumatera Utara didirikan pada tahun 1950 yang memiliki jarak rumah yang mudah dijangkau ke lokasi sekolah. Selain disediakan asrama dalam pendidikan pesantren ini juga menambahkan kegiatan tambahan bagi santri di asrama tersebut dengan pembelajaran agama-agama, albarjanzi dan kitab kuning. adapun identitas sekolah tersebut sebagai berikut ;

**Tabel 1. Identitas Sekolah**

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	Pondok Pesantren Irsyadul Islamiyah
2.	Alamat Sekolah	Jl.Pendidikan No.06 Tanjung medan kec. Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara Indonesia.
6.	Akreditasi	B
7.	Nama Kepala Yayasan	H.Dainuri Harahap, S.PD.I

#### 2.2.1 Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah

“Terwujudnya Insan Qur’ani dan Rabbani”.

Misi Sekolah

“Menjadikan generasi yang berprestasi, Cerdas, Kreatif dan berakhlakul karimah

#### 2.2.2 Sarana dan Pondok Prasarana Pesantren Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan

1. Asrama Putra
2. Asrama Putri
3. Ruang Kelas Parmanen
4. Kantor Yayasan dan Guru
5. Masjid
6. Aula Outdoor
7. Perpustakaan
8. Lapangan Olahraga
9. Ruang Komputer
10. Kantin
11. Kamar mandi Putri
12. Kamar Mandi Putra

### Hasil Penelitian

Perencanaan dalam hal pembelajaran juga dilakukan oleh guru ada beberapa perencanaan yang dilakukan oleh guru yang sesuai dengan prosedur peraturan kurikulum merdeka adalah perencanaan Cp, Tp, Atp, dan modul ajar.

- a. Capaian pembelajaran (CP) adalah suatu kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap capaian pembelajaran mencakup sekumpulan kompetensi dan lingkup materi, yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi.
- b. Tujuan Pembelajaran (TP) merupakan tujuan pembelajaran sebagai deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap yang diperoleh murid dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran.

- c. Alur tujuan pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk murid dapat mencapai capaian pembelajaran tersebut.
- d. Modul ajar adalah salah satu bentuk perangkat pembelajaran guru untuk melaksanakan pembelajaran dalam upaya mencapai pembelajaran. Prinsip penyusunan modul ajar yang di buat oleh guru Pendidikan Agama Islam ini mengacu kebeberapa prinsip yaitu;
  - Penyusunan modul ajar berdasarkan karakteristik, kompetensi dan minat peserta didik di setiap fase.
  - Penyusunan memperhatikan perbedaan tingkat pemahaman dan tingkat kompetensi yang bervariasi pada setiap siswa yang bervariasi pada setiap siswa yang mungkin terjadi pada setiap fase pembelajaran.
  - Pembuatan modul ajar harus memperhatikan keagamaan di setiap aspek yang dimiliki siswa.
  - Dalam modul ajar diharapkan secara langsung maupun tidak langsung, menjelaskan tentang keseimbangan serta hubungan antara kemampuan intelektual, sosial serta personal. Pendidik berharap melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam ini mampu membentuk karakter peserta didik yang baik dan mampu berkembang menghadapi tantangan zaman yang semakin canggih.

Evaluasi merupakan suatu proses pemberian penilaian tentang sejauh mana sesuatu kegiatan telah dicapai, bagaimana perbedaan capaian dengan standar tertentu untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara keduanya, dan bagaimana manfaat yang telah dilakukan. Tahap evaluasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam ini dilihat pada nilai siswa yang diambil pada setiap semester dan dilihat dari keseharian siswa ketika berada didalam sekolah. Penerapan kreativitas

mengajar yang berorientasikan kurikulum merdeka ini telah berjalan selama satu semester tentunya guru telah mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan selama satu semester tersebut.

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh ummi Uswatun Hasanah Harahap selaku kesiswaan dan guru Pendidikan Agama Islam data diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan beliau kelas VIII B di PP Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan, Menuturkan ;

Kalau dilihat dari satu semester kemarin hasil dari penerapan kreativitas mengajar saat ini yang berorientasikan kurikulum merdeka hasilnya baik nak, banyak siswa kita yang memiliki nilai memuaskan aini. Namun saat ini yang masih membuat resah guru adalah kedisiplinan siswa yang masih buruk aini masih banyak yang mbolos. Pas diajar dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kreativitas mengajar saat ini itu siswa baik banget antusiasnya aini.

Evaluasi dari Implementasi kreativitas mengajar MBKM sekarang yang berorientasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII B Tanjung Medan ini menghasilkan hasil yang baik berdasarkan observasi yang dilihat oleh peneliti dan hasil wawancara dari guru mata pelajaran. Meskipun seperti yang kita ketahui bahwa Pendidikan Agama Islam ini materinya banyak yang teori jadi tidak mudah untuk guru memilih metode pembelajaran yang digunakan, dan juga tidak mudah untuk guru memotivasi siswa untuk terus tekun dalam hal beragama.

### **3. SIMPULAN**

Perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam yang menerapkan kreativitas mengajar saat ini yang berorientasikan kurikulum merdeka. Perencanaan dan kesiapan-kesiapan dilakukan pemerintah, sekolah dan kepala sekolah. Selain itu untuk menghadapi kreativitas mengajar ini yang tentunya menuntut dunia pendidikan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi guru Pendidikan Agama Islam mempunyai beberapa model pembelajaran yaitu problem based learning dan discovery learning. Dalam penerapan kreativitas mengajar ini pun memiliki beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut diantaranya adalah mengenai kurangnya sarana dan prasarana yang ada disekolah, kurangnya jaringan internet yang memadai. Banyak siswa yang belum memiliki laptop. Dengan adanya kendala-kendala tersebut membuat guru harus pinter-pinter untuk memberikan support kepada siswa agar siswa tetap bersemangat dalam hal pembelajaran apalagi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang materi didalamnya banyak teori saja. Hasil yang dapat di evaluasi dari hasil penerapan kreativitas mengajar saat ini yang berorientasikan kurikulum merdeka ini pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini menghasilkan hasil yang baik, dengan bukti banyak siswa yang nilainya bagus dan diatas KKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS) . JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU .
- Djoko Siswanto Muhartono, Sri Wahyuni, Sri Umiyati, Ade Wahyuni Azhar, Irma Irawati puspaningrum. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar . Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar .
- Graciella Nafa Safira Santi, Irena Yolanita Maureen. (2020). EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMK YAPALIS KRIAN .
- Graciella Nafa Safira Santi, Irena Yolanita Maureen. (2023). EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMK YAPALIS KRIAN. Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, Raafiza Putri. (2020). PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DAN AKIBAT MEMANIPULASINYA . Jurnal Pendidikan dan Sains .
- Makmur Syukri , Syafaruddin. (2022). EVALUASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KURIKULUM DI MADRASAH ALIYAH AL HUDA PANGKALAN SUSU . Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman .
- Munthe, A. P. (2022). PENTINGNYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN. Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat.
- Mutia nirwana, Reska afriliani asdar, Maulana ferianti. (2021). AYAT DAN HADITS PERENCANAAN. 06.
- Nurhodayana, M. D. (2010). PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 LEMBANG KABUPATEN PINRANG . Jurnal Pendidikan Islam, 59-60.
- Nuriyah, N. (2014). EVALUASI PEMBELAJARAN. Jurnal Edueksos .